

**HUBUNGAN *CYBERBULLYING* TERHADAP SIKAP AGRESIF  
PADA SISWA SMP NEGERI 2 KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**INTAN CAHYANI**

**201701066**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

## ABSTRAK

INTAN CAHYANI. Hubungan Cyberbullying Terhadap Sikap Agresif Pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Palu. Dibimbing oleh SUKRANG dan SAKA ADHI JAYA PENDIT.

Menurut *World Health Organization* (WHO), tahun 2016 menyebutkan didunia diperkirakan 200.000 perilaku agresif terjadi pada remaja setiap tahunnya Di indonesia pada tahun 2016 terdapat 298 kasus kenakalan remaja diantaranya kekerasan verbal dan non-verbal. Salah satu penyebabnya adalah media online sehingga menimbulkan cyberbullying dan perilaku agresif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *Cyberbullying* terhadap sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 Kota Palu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Palu yang berjumlah 341 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 56 siswa dengan tehnik pengambilan sampel *cluster* dan *purposive sampling*. Uji yang digunakan untuk analisis adalah uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang masuk kategori *cyberbullying* rendah mengalami sikap tidak agresif (32,1%) dan mengalami sikap agresif (19,6%) selain itu sebagian reponden yang masuk kategori *cyberbullying* tinggi mengalami agresif (25,0%) dan tidak agresif (23,2%). Hasil analisis uji korelasi menunjukkan ada hubungan antara *cyberbullying* dan sikap agresif dengan nilai  $p = 0,006$  ( $p \leq 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan *cyberbullying* terhadap sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 Kota Palu.

Kata kunci : agresif, *cyberbullying*, remaja

## ABSTRACT

INTAN CAHYANI. The Relationship between *Cyberbullying* and Aggressive Behavior of Students of SMP Negeri 2 Kota Palu. Supervised by SUKRANG dan SAKA ADHI JAYA PENDIT.

According to *World Health Organization* (WHO): 2016, stated that 200.000 cases were estimated as the aggressive behavior which occurred on teenagers every year in the world. There were 298 cases of juvenile delinquency which were verbal and non-verbal abuses that took place in Indonesia. Social media was considered as one of the causes of *cyberbullying* as well as aggressive behavior. The aim of this research was analyzing the relationship between *Cyberbullying* and aggressive behavior of Students of SMP Negeri 2 Kota Palu. This study applied quantitative research design particularly, analytic with *cross sectional* approach. The population of this research was the grade eight of SMP Negeri 2 Kota Palu, as many as 341 students. Furthermore, 56 students were the sample of this study, selected by applying *cluster* and *purposive* sampling techniques. Testing correlation was applied in analyzing the significance. The result of the research revealed that most of the respondents who were involved in low-cyberbullying category experienced non-aggressive behavior was (32,1%) and who experienced aggressive behavior was (29,6%), in addition the rest of respondents who included in high-cyberbullying category experienced aggressive behavior was (25,0%) and non-aggressive behavior was (23,2%). The result of testing correlation analysis showed that there was a relationship between *cyberbullying* and aggressive behavior, as much as,  $p = 0,006$  ( $p \leq 0,05$ ). In summary, the result of this study revealed that there was a relationship between *cyberbullying* and aggressive behavior of students of SMP Negeri 2 Kota Palu.

*Keywords: Aggressive, Cyberbullying, Teenagers.*

**HUBUNGAN *CYBERBULLYING* TERHADAP SIKAP AGRESIF  
PADA SISWA SMP NEGERI 2 KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**INTAN CAHYANI**

**201701066**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori tentang Agresif	6
B. Tinjauan Teori tentang <i>Cyberbullying</i>	14
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis	25
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan waktu penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31

G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	32
I. Alur Penelitian	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 distribusi frekuensi berdasarkan umur	36
Tabel 1.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 1.3 Distribusi frekuensi berdasarkan durasi lama online	36
Tabel 1.4 Distribusi frekuensi berdasarkan korban <i>Cyberbullying</i>	37
Tabel 1.5 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap agresif	37
Tabel 1.6 Distribusi hubungan antara <i>Cyberbullying</i> terhadap sikap Agresif	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	19
Gambar 2.2 Bagan alur penelitian	28

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2 Surat izin penelitian
- Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 4 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 5 Kuesioner *Cyberbullying*
- Lampiran 6 kuesioner Sikap Agresif
- Lampiran 7 Master tabel
- Lampiran 8 Hasil olahan data SPSS
- Lampiran 9 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah masa perkembangan transisi antara anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosialn emosional. Perubahan kognitif adalah perubahan dalam pikiran, sedangkan perubahan sosial emosional adalah perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain, baik keluarga maupun lingkungan sekitar, dalam emosi, kepribadian dan konsep diri. Dalam perkembangannya remaja mengalami beberapa masalah psikososial diantaranya, prestasi buruk, perilaku mengganggu, antisocial, depresi, ansietas, bermusuhan dan tindakan kekerasan atau bertindak agresif. Perilaku agresif adalah suatu tindakan yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis yang menimbulkan kerugian atau bahaya bagi orang lain<sup>1</sup>.

Menurut *Word Health Organization* (WHO), tahun 2016 didunia diperkirakan 200.000 perilaku agresif terjadi pada remaja setiap tahunnya. di Nigeria 20,8% remaja mengalami agresif fisik dan 48,3% agresif verbal. Sedangkan di Indonesia tahun 2016 terdapat 298 kasus kenakalan remaja dan diantaranya kasus kekerasan fisik. Data ini menunjukkan peningkatan 15% dibandingkan kejadian pada tahun 2015<sup>2</sup>. Sementara itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengurus daerah asosiasi bimbingan dan konseling Indonesia Sulawesi tengah selama tahun 2019 di beberapa sekolah wilayah palu utara, terdapat banyak siswa terkhusus siswa kelas IPS yang memiliki dan menunjukkan perilaku agresif, khususnya agresif non-verbal. Salah satu penyebab perilaku agresif adalah media online<sup>3</sup>.

Media online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Seperti

teks, suara, foto dan video. Internet adalah sebuah teknologi komunikasi baru yang memudahkan penggunaannya untuk memperoleh informasi. Ada beberapa dampak positif dari internet, yaitu membantu menambah wawasan dan pengetahuan, mempermudah dan mempercepat arus informasi dan mempermudah para siswa dan pelajar dalam mengerjakan tugas. Namun ada beberapa dampak negatif yang di akibatkan internet, pengguna internet menyebabkan individu melakukan tindakan menyimpang seperti tindakan pelecehan, penghinaan hingga tindakan bullying, dan *Cyberbullying*. Baik itu menjadi korban dari tindakan tersebut ataupun menjadi pelaku dari tindakan *Cyberbullying*<sup>4</sup>.

*Cyberbullying* diartikan sebagai setiap perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh individu melalui media digital atau elektronik secara berulang-ulang untuk memberikan ketidaknyamanan bagi orang lain<sup>5</sup>. *Cyberbullying* dapat berdampak negatif pada korban antara lain mereka mengalami depresi, kecemasan, ketidaknyamanan, menurun prestasi di sekolah, dan membatasi interaksi pergaulan dengan teman, *Cyberbullying* yang dialami remaja bisa mengakibatkan stress berat, hilangnya rasa percaya diri sehingga memicunya untuk melakukan tindakan-tindakan menyimpang, seperti mencontek, membolos, kabur dari rumah, meminum minuman keras, menggunakan narkoba, perilaku kekerasan (tindakan agresif) di sekolah serta keinginan untuk bunuh diri. 41-50% remaja di Indonesia usia 13-15 tahun pernah mengalami tindakan *Cyberbullying*<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan Endang Mei Yunalia yang berjudul “ Analisis Perilaku Agresif Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama ” di dapatkan hasil dari perilaku agresif kategori agresif verbal,46,9% menyatakan bahwa marah boleh diekspresikan dengan cara membantah. Dengan cara bertengkar mulut 48%, sementara itu 38,8% menyatakan marah boleh dilakukan untuk tujuan menyakiti orang lain<sup>7</sup>.

Hasil studi penelitian yang dilakukan Mira Marleni dan Ivan Th.J, Weismann yang berjudul “Pengaruh *Cyberbullying* Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban *Cyberbullying* Pada Siswa SMP Nasional Makassar” didapatkan hasil 90% responden melakukan (*Harassment*), 85% *Denigration*, 80% *Impersonation*, 65% *Trickery*, 60% *Cyberstalking*, 55% *Flaming*. Analisis korelasi menghasilkan nilai signifikansi antara dua variabel tersebut sebesar 0,037. Dengan nilai signifikansi 0,037, sehingga menunjukkan bahwa variabel perilaku pelaku *Cyberbullying* dan perilaku korban *Cyberbullying* memiliki hubungan yang sangat signifikan<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan Triyono dan Rimadani yang berjudul “Dampak *Cyberbullying* di Media Sosial Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling” didapatkan hasil dampak fisik dari *Cyberbullying* yaitu remaja merasakan sakit kepala, insomnia, kelelahan, dan hilangnya nafsu makan. Dampak psikologis dan emosional dari *Cyberbullying* yaitu rasa takut, kecemasan, merasa tertekan, frustrasi, stress, dan gejala depresi. Dampak psikososial dari *Cyberbullying* yaitu menjauhi teman-teman, menarik diri dari lingkungan, dan kesepian<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat studi pendahuluan dengan guru bimbingan konseling SMP Negeri 2 Palu pada tanggal 02 maret tahun 2021 didapatkan hasil bahwa banyak siswa yang masuk ke dalam ruang BK dengan berbagai macam kasus diantaranya *Cyberbullying*, Bullying, Bolos, dan Perkelahian. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 siswa yang berasal dari kelas VIII dan X mereka mengatakan pernah masuk ke dalam ruang BK karena terlibat perkelahian dengan teman, bolos di saat jam pelajaran, Bullying, bahkan sampai pada tindakan kekerasan menggunakan alat seperti gunting.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan *Cyberbullying* Terhadap Sikap Agresif Pada siswa di SMP Negeri 2 Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah ada hubungan *Cyberbullying* terhadap sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 di Kota Palu?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisis hubungan antara *Cyberbullying* terhadap sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 di Kota Palu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi Perilaku *Cyberbullying* pada siswa SMP Negeri 2 di Kota Palu
- b. Teridentifikasi sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 di Kota Palu
- c. Dianalisis hubungan *Cyberbullying* terhadap sikap agresif pada siswa SMP Negeri 2 di Kota Palu

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pendidikan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang *Cyberbullying* dengan sikap agresif pada anak SMP Negeri 2 di Kota Palu.

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi tentang hubungan *Cyberbullying* terhadap sikap agresif dan dapat mengetahui pencegahan kejadian *Cyberbullying* dikalangan pelajar.

## **3. Instansi Tempat Meneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru bimbingan konseling agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap masalah perilaku agresif siswa, dan dapat membantu siswa untuk mengenali perilaku agresif dan *Cyberbullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Siddiqah L. Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah ( Anger Management ). 2010;37(1):50–64.
2. Yunalia EM. No Title. Anal perilaku agrsif pada remaja di Sekol menengah pertama Anal Adolesc Aggress Behav Jr high Sch. 2020;4(1):38–45.
3. Syahran R, Lestari M, Arifyadi A, Konseling B, Tadulako U. Teknik Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Agresif Non Verbal pada Siswa Sekolah Menengah Atas Pendahuluan. Tek Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Agresif Non Verbal pada Siswa Sekol Menengah Atas. 2020;2(1):26–31.
4. Makhshun T, Khalilurrahman K. Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. TA'DIBUNA J Pendidik Agama Islam. 2018;1(1):57.
5. Prihambodo CZ, Anwar Z, Andriany D. PERAN REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* (The Role Of Self Regulation Of *Cyberbullying* Behavior). Psycho Holist. 2020;2(1):108–17.
6. Sukmawati A, Puput A, Kumala B. Dampak *cyberbullying* pada remaja di media sosial. Alauddin Sci J Nurs. 2020;1(1):55–65.
7. Yunalia EM, Etika ANN. Analisis perilaku agresif pada remaja di sekolah menengah pertama. JHeS (Journal Heal Stud. 2020;4(1):38–45.
8. Pandie MM, Weismann ITJ. Pengaruh *Cyberbullying* Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban *Cyberbullying* Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. J Jaffray. 2016;14(1):43–62.

9. Triyono R. Dampak *Cyberbullying* Di Media Sosial Pada Remaja Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. 2019;1(1):1–5.
10. Ubaidillah M’Atho. Hubungan Kontrol Diri Dengan Agresivitas Santri Baru Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang. Vol. 4, UIN MAULANA MALIK IBRAHIM. Universitas Islam Negeri Mau; 2017.
11. Nugraha AA, Tarbiyah F, Keguruan DAN, Islam U, Raden N, Lampung I, et al. DIDIK TERHADAP GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KELAS V DI SD NEGERI 2 PAKUAN AGUNG MUARA DIDIK TERHADAP GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KELAS V DI SD NEGERI 2 PAKUAN AGUNG MUARA. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bandar Lampung; 2020.
12. Pangarsa NJ. Identifikasi faktor penyebab perilaku agresif pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Ngaglik. J Chem Inf Model. 2018;53(9):15–7.
13. . S. Perilaku Agresif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 8 Makassar). J Psikol Pendidik dan Konseling J Kaji Psikol Pendidik dan Bimbing Konseling. 2015;1(1):66.
14. Pada C, Di R, Negeri SMP. Hubungan antara regulasi emosi dengan *cyberbullying* pada remaja di smp negeri se-kecamatan bumiayu. Universitas Negeri Semarang; 2019.
15. Nadira Alkatiri & Tri Kurniati Ambarini. Hubungan Antara Kcerdasan Emosional Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja Madya Di Surabaya. J Psikologis Insight. 2017;1(1):25–39.
16. Agrippina YA. Hubungan antara Kematangan Emosi dan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* pada Dewasa Awal [Skripsi]. Sanata Dharma Yogyakarta; 2016.

17. Pratiwi Maulida Disa. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cyberbullying* Pada Remaja. Fakt Yang Mempengaruhi *Cyberbullying* Pada Remaja. 2011;5.
18. American Association of School Administrators. Bullying at School and Online. 2009.
19. Septaji S. Reaksi simbolik korban *cyberbullying* di instagram dan facebook. 2019;
20. Harap Akhlak Kazimi. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Remaja Korban *Cyberbullying* Di Kota Medan SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana Skripsi Oleh : AKHLAK KAZHIMI HARAHAP Abstrak. Sumatera Utara; 2017.
21. Rifauddin M. Fenomena *Cyberbullying* pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). Khizanah al-Hikmah J Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. 2016;4(1):35–44.
22. Hinduja S & Patchin J W. *Cyberbullying* Behaviors among Middle and High School Student. *Cyberbullying* Behav among Middle High Sch Student. 2012;42(5):711–2.
23. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.
24. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
25. Dahlan MS. Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
26. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.

27. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
28. Martono Nanang. METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2012.
29. Wylie, Helen. (2019). UNICEF Poll: More Than a Third of Young People in 30 Countries Report Being a Victim of Online Bullying. Dalam [www.unicef.org/press-poll-more-thrid-young-people-30-countries-report-being-victim-online-bullying](http://www.unicef.org/press-poll-more-thrid-young-people-30-countries-report-being-victim-online-bullying)
30. Balakrishnan, Vimala. (2015). Cyberbullying among young adults in Malaysia: The Roles of Gender, Age and Internet Frequency. *Journal of Computers is Human Behavior* No. 46, 2015: 149-157
31. Retnowuni Arifa, Yani Linda. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Remaja yang Tinggal di Pesantren. *Journal Of Holistic Nursing Sciene*. 2019;6(1):34-43.
32. Dayakisni, dkk. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press, 2009.
33. Yunalia EM. No Title. Anal perilaku agrsif pada remaja di Sekol menengah pertama Anal Adolesc Aggress Behav Jr high Sch. 2020;4(1):38–45.
34. Suharmini, Tin (2002). *Terapi anak tunalaras*. Yogyakarta: FIP-UNY.
35. Lutfiani, D., Sri & Setyawati, P. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2017/ 2018. *Simki-Pedagogia*, 02(03)
36. Pandie MM, Weismann ITJ. Pengaruh *Cyberbullying* Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban *Cyberbullying* Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *J Jaffray*. 2016;14(1):43–62.